

PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MODERASI STRUKTUR MODAL

Jesslin Chandra* dan Rini Tri Hastuti

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: jesslin.125180098@stu.untar.ac.id

Abstract:

The purpose of this research was to obtain empirical evidence of the effect of profitability and growth on firm value with capital structure as a moderating variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period. The number of samples used in this research were 63 companies that have been tested using the purposive sampling method. Data processing using the software application EViews (Econometric Views) version 12. The result of research indicate that profitability had a significant positive effect on firm value, growth did not have a significant effect on firm value, capital structure was able to moderate and weaken the influence between profitability on firm value, and capital structure cannot moderate the growth on the firm value.

Keywords: Profitability, Growth, Firm Value, Capital Structure

Abstrak:

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris pengaruh dari profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 63 perusahaan yang telah diuji memakai metode *purposive sampling*. Pengolahan data menggunakan aplikasi *software EViews (Econometric Views)* versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan, struktur modal mampu memoderasi dan memperlemah pengaruh antara profitabilitas pada nilai perusahaan, serta struktur modal tidak dapat memoderasi pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan, Struktur Modal

Pendahuluan

Seperti yang kita ketahui bersama, dimana dapat dilihat pada lingkungan sekitar semakin bertambahnya perusahaan dari berbagai bidang. Munculnya berbagai sektor perusahaan membuat persaingan ekonomi antar perusahaan semakin ketat pula. Keadaan seperti ini mendorong suatu perusahaan untuk lebih berinovasi, harus memiliki keunggulan kompetitif dan lebih cepat tanggap dalam membaca setiap keadaan yang terjadi agar dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada untuk meningkatkan operasional perusahaan sehingga mencapai keuntungan atau laba yang maksimal dan dapat memaksimalkan atau meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dipandang memiliki peranan penting, sebab melalui nilai perusahaan dapat memantau kinerja suatu perusahaan saat ini maupun menginformasikan peluang perusahaan di masa yang akan datang, dimana jika nilai perusahaan meningkat maka akan memengaruhi pandangan penilaian dari para investor terhadap perusahaan (Yanti & Darmayanti, 2019). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan adanya kemakmuran investor. Nilai perusahaan juga dapat mencerminkan dari harga saham di pasar modal. Harga saham terbentuk dari keputusan bersama para investor antara permintaan dan penawaran yang dimana bila harga saham mengalami kenaikan maka akan memberikan kemakmuran pada seluruh pemegang saham.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, namun dalam penelitian ini hanya digunakan dua variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan, serta satu variabel moderasi ialah struktur modal.

Kajian Teori

Teori Sinyal (*Signaling Theory*). Menurut Brigham dan Houston (2019), “sinyal (*signal*) adalah suatu aksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan”. Dari laporan tahunan akan memberi sinyal kepada para investor (pihak eksternal) dalam mengambil keputusan investasi (Nopiyanti & Darmayanti, 2016). Sinyal yang diberikan kepada pihak eksternal akan mempengaruhi fluktuasi harga saham suatu perusahaan. Jika sinyal yang diberikan adalah sinyal baik maka harga saham akan meningkat. Sebaliknya, jika sinyal yang diberikan adalah sinyal buruk maka harga saham akan menurun.

Trade Off Theory. Sebagian perusahaan dalam membiayai operasinya menggunakan utang dan sisanya menggunakan ekuitas lain. *Trade off theory* adalah teori struktur modal yang membahas mengenai hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Menurut Permatasari dan Azizah (2018), dalam teori ini dikatakan manajer menggunakan rasio utang untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan kata lain, pertumbuhan perusahaan menjadi lebih cepat menggunakan utang dibandingkan hanya menggunakan struktur modal. Dengan adanya utang dapat mengurangi beban pembayaran pajak perusahaan jadi memberi keuntungan untuk perusahaan walaupun laba yang dihasilkan akan semakin menipis karena dapat membayar bunga pinjaman. Tetapi apabila penggunaan utang sudah tidak wajar akan menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan.

Profitabilitas. Profitabilitas suatu perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang telah dilakukan. Profitabilitas menunjukkan seberapa mampu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Menurut Ramdhonah, Solikin, dan Sari (2019), Profitabilitas merupakan alat yang guna mengukur kemakmuran suatu perusahaan, seperti mengukur efisiensi dan efektivitas penggunaan segala sumber daya pada saat proses kegiatan perusahaan serta akan menarik minat dan perhatian para calon investor yang ingin memulai berinvestasi pada perusahaan. Semakin besar profit yang didapatkan akan semakin bagus karena hal tersebut mencerminkan adanya potensi peningkatan profit yang didapatkan perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan. Menurut Suastini, Purbawangsa, dan Rahyuda (2016), melalui rasio pertumbuhan perusahaan akan menunjukkan kemampuan atau kinerja suatu perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sekitarnya. Menurut Ramdhonah, Solikin, dan Sari (2019), perusahaan yang penghasilan lebih baik ke depannya merupakan tanda suatu pertumbuhan perusahaan yang baik bagi perkembangan sebuah perusahaan. Jika pertumbuhan perusahaan berkembang dengan baik dan memiliki prospek yang bagus untuk masa yang akan datang, maka akan menimbulkan respon yang baik. Hal ini akan meningkatkan peluang untuk mendapatkan pendanaan dari saham dan investor akan berpikir dan menilai bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih banyak atas investasi yang dilakukan. Dari hal tersebut akan meningkatkan harga saham perusahaan sehingga nilai perusahaan akan meningkat pula.

Nilai Perusahaan. Bagi perusahaan, keberadaan sebuah nilai perusahaan sangat penting. Salah satu tujuan setiap perusahaan merupakan meningkatkan kemakmuran pemilik serta pemegang saham dengan mengoptimalkan nilai perusahaan. Dimana nilai perusahaan sebagai fungsi dari kemampuan manajer dalam menjalankan bisnis untuk memaksimalkan kekayaan pemilik. Menurut Hery (2015:144), rasio penilaian merupakan rasio yang dipakai untuk memprediksi nilai intrinsik perusahaan (nilai saham). Nilai saham yang beredar di bursa efek indonesia (BEI) memiliki pengaruh pada nilai perusahaan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi meningkatkan kepercayaan para investor untuk berinvestasi (Ramdhonah, Solikin & Sari, 2019).

Struktur Modal. Tugas dasar manajemen keuangan dalam suatu perusahaan adalah menetapkan pembelanjaan (biaya) optimal bagi sebuah perusahaan, baik melalui utang jangka panjang ataupun modal. Menurut Ramdhonah, Solikin, dan Sari (2019), struktur modal merupakan perimbangan antara utang dan modal yang dimiliki suatu perusahaan. Penggunaan utang pada modal usaha akan mempercepat perkembangan suatu perusahaan jika perusahaan mampu mendapat *return* yang diharapkan sehingga membuat investor terkecoh bahwa perusahaan dengan utang tinggi juga dapat membuktikan prospek yang baik di masa mendatangnya.

Kaitan Antar Variabel

Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Dalam laporan keuangan dapat dilihat bagaimana kinerja keuangan sebuah perusahaan, dimana setiap komponen yang ada akan mempengaruhi profitabilitas, nilai perusahaan maupun harga saham sebuah perusahaan. Dalam penelitian Fauziah dan Sudiyatno (2020), Munthe (2018), Darmawan dkk. (2020) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi dalam penelitian Apriyanti, Putri, dan Nainggolan (2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

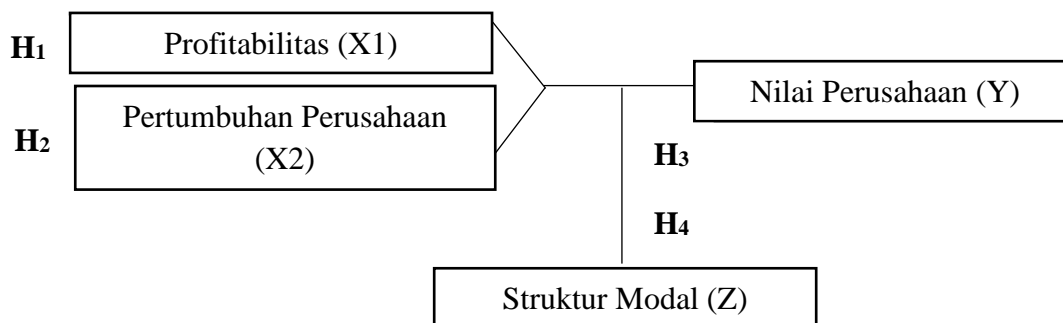
Pertumbuhan Perusahaan dengan Nilai Perusahaan. Dari pertumbuhan perusahaan, para investor akan menilai apakah perusahaan mengalami perkembangan atau tidak. Perusahaan yang selalu bertumbuh setiap tahun akan lebih mudah menarik pihak eksternal untuk berinvestasi sehingga akan ada peningkatan pada nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya Suastini, Purbawangsa, dan Rahyuda (2016) menemukan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi menurut Fauziah dan Sudiyatno (2020), Widyanthi dan Sudiartha (2018) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Menurut teori *trade off*, jika struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap utang yang bertambah akan membuat nilai perusahaan bertambah, dan sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian Fauziah dan Sudiyatno (2020), Munthe (2018) menyatakan bahwa struktur modal mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Perusahaan dengan Nilai Perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang cepat akan melakukan pengembangan sehingga memerlukan dana yang lebih banyak. Untuk memenuhi pengembangan tersebut, harus adanya struktur modal yang optimal agar nilai perusahaan mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian Fauziah dan Sudiyatno (2020), Widyanthi dan Sudiartha (2018) menyatakan bahwa struktur modal mampu memoderasi hubungan antara pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan pada penjelasan diatas, maka kerangka pemikiran penelitian ini akan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.

Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H₂ : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H₃ : Struktur modal mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- H₄ : Struktur modal mampu memoderasi pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Metodologi

Metodologi penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Penelitian tersebut menggunakan teknik pemilihan sampel secara *nonprobability sampling*. Dalam *nonprobability sampling* terdapat banyak jenis metode sampel, salah satu yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik berdasarkan pada kriteria tertentu. Berikut kriteria yang digunakan 1) Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2018-2020. 2) Perusahaan manufaktur yang melakukan IPO dan *Delisting* pada periode 2018-2020. 3) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan yang berakhir per tanggal 31 Desember selama periode 2018-2020. 4) Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian pada periode 2018-2020. 5) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang Rupiah (IDR). Jumlah seluruh sampel yang *valid* adalah 63 perusahaan dan dalam jangka waktu 3 tahun (2018-2020) maka yang terkumpul sebanyak 189 sampel.

Objek penelitian yang digunakan antara lain satu variabel dependen (terikat), dua variabel independen (bebas), dan satu variabel moderasi. Pada penelitian ini, variabel terikat yang digunakan ialah nilai perusahaan, variabel bebas yang digunakan ialah profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan, serta struktur modal sebagai variabel moderasi. Operasionalisasi variabel dan instrumen yang digunakan adalah :

Tabel 1.
Operasional Variabel dan Instrumen

No	Variabel	Sumber	Ukuran	Skala
1	Nilai Perusahaan (Y)	Widayanthi dan Sudiarta (2018)	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$	Rasio

2	Profitabilitas (X_1)	Fauziah dan Sudiyatno (2020)	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3	Pertumbuhan Perusahaan (X_2)	Widayanthi dan Sudiartha (2018)	$Growth = \frac{\text{Total asset} - \text{Total asset (t-1)}}{\text{Total asset (t-1)}}$	Rasio
4	Struktur Modal (Z)	Fauziah dan Sudiyatno (2020)	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio

Hasil Uji Statistik

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif, diketahui nilai perusahaan (Y) merupakan variabel terikat yang menggunakan rumus *Price to Book Value* (PBV). Nilai *mean* (rata-rata) yang diperoleh sejumlah 1.912456, nilai *median* sebesar 1.229464, nilai maksimum sebesar 12.20479, nilai *minimum* sebesar 0.202096, dan nilai standar deviasi sebesar 1.830652. Profitabilitas (X_1) sebagai variabel independen yang menggunakan rumus *Return On Equity* (ROE), dimana mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.109310, nilai *median* sebesar 0.098644, nilai maksimal sebesar 0.384574, nilai minimal sebesar 0.000353, dan nilai simpangan baku sebesar 0.082574. Pertumbuhan perusahaan (X_2) sebagai variabel independen dengan perhitungan *Growth* yang mana cara pengukurannya membandingkan total aset. Pada variabel ini, nilai *mean* pertumbuhan perusahaan adalah 0.099968, nilai tengah pertumbuhan perusahaan adalah 0.070782, nilai maksimum pertumbuhan perusahaan adalah 1.676057, nilai *minimum* pertumbuhan perusahaan adalah -0.307847, dan nilai standar deviasi pertumbuhan perusahaan adalah 0.201949. Struktur modal (Z) sebagai variabel moderasi yang menggunakan perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER). Nilai rata-rata (*mean*) yang didapatkan sebesar 0.803010, nilai *median* yang didapatkan sebesar 0.530959, nilai maksimal yang didapatkan sebesar 5.442557, nilai minimal yang didapatkan sebesar 0.003465, dan nilai simpangan baku yang didapatkan sebesar 0.779303.

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yang bertujuan menunjukkan seberapa pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat dan apakah variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel tersebut. Berikut persamaan model regresi linier berganda sebelum moderasi, antara lain:

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.211483	0.281314	4.306522	0.0000
ROE_X1	6.793201	1.555629	4.366852	0.0000
GROWTH_X2	-0.666010	0.381018	-1.747975	0.0830
DER_Z	0.031115	0.309767	0.100447	0.9202

Gambar 2.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Sebelum Moderasi

$$Y = 1.211483 + 6.793201X_1 - 0.666010X_2 + 0.031115Z + \varepsilon$$

Nilai konstanta dari nilai perusahaan sebesar 1.211483, dimana variabel bebas ialah profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan, serta variabel moderasinya ialah struktur modal yang diasumsikan mempunyai nilai sebesar nol, maka nilai perusahaan yang merupakan variabel dependen sebesar nilai 1.211483. Nilai koefisien β_1 sebesar 6.793201, yang dapat dilihat bahwa hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan mempunyai hubungan yang positif. Apabila pertumbuhan perusahaan dan struktur modal bernilai tetap, maka setiap naik satu satuan pada profitabilitas akan membuat nilai perusahaan juga naik sebesar 6.793201 dan sebaliknya. Nilai koefisien β_2 sebesar -0.666010, yang dapat dilihat bahwa hubungan pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan mempunyai pengaruh negatif. Apabila profitabilitas dan struktur modal bernilai tetap, maka setiap naik satu satuan pada pertumbuhan perusahaan akan membuat nilai perusahaan juga naik sebesar -0.666010 dan sebaliknya. Nilai koefisien β_3 sebesar 0.031115, yang dapat dilihat bahwa struktur modal dan nilai perusahaan memiliki pengaruh positif. Apabila profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan bernilai tetap, maka setiap struktur modal mengalami kenaikan satu satuan akan membuat nilai perusahaan juga mengalami kenaikan sebesar 0.031115 dan sebaliknya. Berikut persamaan model regresi linier berganda sesudah moderasi, antara lain:

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.740940	0.364444	2.033073	0.0442
ROE_X1	10.78765	2.412872	4.470874	0.0000
GROWTH_X2	-1.026171	0.520771	-1.970486	0.0511
DER_Z	0.491609	0.384526	1.278482	0.2035
X1Z	-4.065737	1.914336	-2.123836	0.0357
X2Z	0.413318	0.300677	1.374622	0.1718

Gambar 3.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Sesudah Moderasi

$$Y = 0.740940 + 10.78765X_1 - 1.026171X_2 + 0.491609Z - 4.065737X_1Z + 0.413318X_2Z + \varepsilon$$

Nilai konstanta dari nilai perusahaan adalah 0.740940, dimana variabel pada penelitian ini ialah profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal yang masing-masing diasumsikan memiliki nilai sebesar nol, maka nilai dari nilai perusahaan sejumlah 0.740940. Nilai koefisien β_1 sejumlah 10.78765, yang menunjukkan bahwa hubungan antara X_1 dan Y mempunyai hubungan yang positif. Apabila variabel lain pada penelitian ini bernilai tetap, maka setiap profitabilitas mengalami kenaikan atau penurunan satu satuan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan atau penurunan sejumlah 10.78765. Nilai koefisien β_2 sejumlah -1.026171, yang menunjukkan bahwa hubungan antara X_2 dan Y mempunyai hubungan yang negatif. Apabila variabel lain pada penelitian ini bernilai konstan tetap, maka setiap pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan satu satuan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan atau penurunan sejumlah -1.026171. Nilai koefisien β_3 sejumlah 0.491609, yang menunjukkan bahwa hubungan antara Z dan Y mempunyai hubungan yang positif. Apabila variabel lain pada penelitian ini bernilai konstan tetap, maka setiap struktur modal mengalami kenaikan atau penurunan satu

satuan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan atau penurunan sejumlah 0.491609. Nilai koefisien β_4 sebesar -4.065737, yang menunjukkan bahwa hubungan antara X_1Z dan Y mempunyai hubungan yang negatif. Apabila variabel lain pada penelitian ini bernilai konstan tetap, maka setiap profitabilitas dan struktur modal mengalami kenaikan atau penurunan satu satuan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan atau penurunan sejumlah -4.065737. Nilai koefisien β_5 sejumlah 0.413318, yang memberitahukan bahwa pengaruh antara X_2Z dan Y mempunyai hubungan yang positif. Apabila variabel lain pada penelitian ini bernilai konstan tetap, maka setiap pertumbuhan perusahaan dan struktur modal mengalami kenaikan atau penurunan satu satuan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan atau penurunan sejumlah 0.413318.

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji hipotesisnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan sehingga dapat dikatakan bahwa H_1 diterima. Pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga dapat dikatakan bahwa H_2 ditolak. Struktur modal mampu memoderasi dan memperlemah pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan sehingga dapat dikatakan bahwa H_3 diterima. Struktur modal tidak mampu memoderasi pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sehingga dapat dikatakan bahwa H_4 ditolak.

Penutup

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, antara lain yaitu 1) penelitian ini hanya menjelaskan dua variabel independen ialah profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan serta satu variabel moderasi ialah struktur modal. 2) periode yang relatif singkat yaitu dalam jangka waktu tiga tahun (2018-2020). 3) sampel yang digunakan hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan banyak yang tidak sesuai kriteria.

Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah atau mengubah variabel independen (bebas) ataupun variabel moderasi yang ingin diuji, menambahkan jangka waktu penelitian sehingga hasil penelitian yang didapat lebih akurat, terakhir memperluas sampel yang tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur saja tetapi ada dari perusahaan dari sektor lainnya.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Apriyanti, I., Putri, V., & Nainggolan, B. R. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan BUMN. *SOSEK: Jurnal Sosial dan Ekonomi*, Volume 2 No.2, 2021, 62-73.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Vol. Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, A., Ciptaningrum, F., Aryoko, Y. P., & Purnadi. (2020). Analisis Hubungan Tingkat Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai

- Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018. *Jurnal Produktivitas* 7, 2020, 152-159.
- Fauziah, I. N., & Sudiyatno, B. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, , Vol. 9, No. 2, November 2020, 107-118.
- Hery, S. M. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Munthe, I. L. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFaktur INDUSTRI BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN TAHUN 2014 - 2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, Volume 1, No.2, 2018, 15-22.
- Nopiyanti, I. D., & Darmayanti, N. P. (2016). PENGARUH PER, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS PADA NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.12, 2016, 7868-7898.
- Permatasari, D., & Azizah, D. F. (2018). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 61 No. 4 Agustus 2018, 100-106.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 7 (1), 2019, 67-82.
- Suastini, N. M., Purbawangsa, I. B., & Rahyuda, H. (2016). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFaktur DI BURSA EFEK INDONESIA (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.1 (2016), 143-172.
- Widyanthi, N. M., & Sudiartha, G. M. (2018). PENGARUH TINGKAT PERTUMBUHAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 4, 2018, 2196-2225.
- Yanti, I. G., & Darmayanti, N. P. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 4, 2019, 2297 – 2324.